

Katalog : 5104002.1212

STATISTIK LAHAN SAWAH
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG

STATISTIK LAHAN SAWAH
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2015



STATISTIK LAHAN SAWAH

KABUPATEN DELI SERDANG 2015

ISBN : 978-602-6374-06-6
Katalog : 5104002.1212
Nomor Publikasi : 12120.1626
Ukuran Buku : 17,6 X 25 Cm
Jumlah Halaman : vi + 37 halaman

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Deli Serdang

Naskah :
Seksi Statistik Produksi
BPS Kabupaten Deli Serdang

Diterbitkan Oleh :

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang**

Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514

Telepon : 061 – 7951326 ; Faksimili : 061 - 7951326

e-mail : bps1212@bps.go.id

“Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan,
Mengkomunikasikan Dan/Atau Menggandakan Sebagian Atau
Seluruh Isi Buku Ini Untuk Tujuan Komersial Tanpa Izin
Tertulis Dari **BADAN PUSAT STATISTIK**”

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 merupakan hasil dari pengolahan data SP Padi tahun 2015. Pengumpulan data dilakukan oleh Kepala Cadang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang yang ada di setiap kecamatan.

Publikasi ini menyajikan data penggunaan lahan sawah, seperti: lahan sawah irigasi dan lahan sawah non-irigasi. Disamping itu disajikan pula tabel lahan sawah yang ditanami padi satu kali dalam setahun, ditanami padi dua kali dalam setahun, ditanami padi tiga kali dalam setahun, lahan sawah yang tidak ditanami padi dan sawah yang sama sekali tidak diusahakan untuk pertanian di Kabupaten Deli Serdang.

Dengan terbitnya direktori ini, kami ucapkan terima kasih kepada KCD Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang atas kerja sama yang baik dalam pengumpulan data SP-Padi

Kami berharap publikasi ini dapat melengkapi informasi mengenai Statistik Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang



Ir. Tuti Hidayati, M.Si
NIP. 19661211 199401 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Konsep dan Definisi	8
Bab III. Kondisi Umum Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2014	14
Tabel – Tabel.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Total Luas Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015.....	20
Tabel 2. Luas Lahan Sawah yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	21
Tabel 3. Luas Lahan Sawah yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	22
Tabel 4. Luas Lahan Sawah yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	23
Tabel 5. Luas Lahan Sawah yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	24
Tabel 6. Luas Lahan Sawah yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	25
Tabel 7. Total Luas Lahan Sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	26
Tabel 8. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	27
Tabel 9. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	28
Tabel 10. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	29

Tabel 11. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	30
Tabel 12. Luas Lahan Sawah irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	31
Tabel 13. Total Luas Lahan Sawah non irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	32
Tabel 14. Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	33
Tabel 15. Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	34
Tabel 16. Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	35
Tabel 17. Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	36
Tabel 18. Luas Lahan Sawah non irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015	37

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Setiap daerah memiliki corak pembangunan ekonomi masing-masing yang sesuai dengan kondisi daerah dan karakter perekonomian daerah tersebut. Sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka setiap daerah mempunyai hak untuk mengatur dan membangun perekonomian daerahnya. Namun, proses otonomi bukanlah sebuah proses yang terlepas dari pembangunan ekonomi nasional, sehingga memunculkan ketimpangan antar daerah. Otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daerah dan berupaya dengan sungguh-sungguh memberikan kontribusi maksimal dalam pembangunan nasional yang diiringi dengan usaha untuk mengurangi kesenjangan antar daerah.

Pembangunan yang berhasil selalu berhubungan dengan perencanaan yang matang. Untuk perencanaan yang matang, maka dibutuhkan data atau informasi yang akurat dan obyektif yang menggambarkan realitas potret di lapangan berdasarkan prosedur yang ditetapkan.

Perekonomian nasional sendiri tidak terlepas dari masalah pertumbuhan ekonomi regional/daerah. Apabila daerah mampu mengangkat dan memanfaatkan potensi sumber daya alam (*natural resources*) yang dimiliki dan dikelola oleh sumber daya manusia (*human resources*) yang handal, maka diharapkan mampu menghasilkan devisa dan nilai tambah sebagai modal pembangunan.

Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola sumber-sumber yang ada khususnya di Kabupaten Deli Serdang.

Melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan di setiap sektor/kegiatan lapangan usaha vital perekonomian seperti: membuka peluang kepada investor untuk menanamkan investasinya di daerah ini, memberikan jaminan kestabilan kamtibmas dalam berusaha, memberikan pinjaman lunak kepada dunia usaha dengan suku bunga pinjaman yang rendah, memberikan subsidi pupuk, obat-obatan tanaman dan bibit unggul kepada petani gurem sehingga dapat merangsang minat menghidupkan kembali usahanya yang sempat terhenti akibat krisis, terutama pada sektor/kegiatan lapangan usaha pertanian.

Pembangunan sektor pertanian masih merupakan prioritas utama di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan kontribusinya sektor pertanian terhadap pembentukan Pendapatan Domestik Regional Brutto (PDRB) kabupaten terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan.

B. Landasan Hukum Survei Pertanian

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan RI. Landasan Hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasilnya berdasarkan:

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 527/kpts/ DP/ II/ 1970 tanggal 9 November 1970 membentuk Tim Kerja Perbaikan Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan, Badan pengendalian Bimas, Badan Perancang Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian, pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru.
3. Instruksi bersama Direktorat Jendral Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DJP/IX/1972 tanggal 20 November 1972 menetapkan Bahan dasar pelaksanaan kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan, baik di Pusat maupun Tingkat Daerah
4. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, maka pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim maka dilengkapi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk :
 - a. Membantu dan mengawasi kelancaran pelaksanaan sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang satatistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral

Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).

- b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati/ Walikota dan Camat untuk :
 - Mengawasi agar buku register kabupaten/ kecamatan/desa diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi Pusat.
 - Mengawasi agar Mantri Statistik/ Mantri Tani/ Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - Menjelaskan kepada tiap tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan definisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. Mantri Statistik (KSK) maupun Mantri Tani (UPT Pertanian Kecamatan) atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan, statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.
5. Dalam rangka meningkatkan kerja sama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instruksi Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1973 tanggal 23 Januari 1997, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) untuk:

- a. Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
 - b. Mengusahakan cara perhitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara nasional.
 - c. Menugaskan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai Koordinator.
6. Untuk kelancaran kerjasama antar aparat Departemen Pertanian dan aparat Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah, dikeluarkan Instruksi bersama Direktorat Jendral Pertanian Tanaman dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS).
- a. No. 20/DITP/VI/1975, tanggal 28 Juni 1975 tentang P.2/1/11/1975 Pelaksanaan perbaikan statistik pertanian
 - b. No. I.H.K.050.84.86 tanggal 7 Agustus 1987 tentang 04110.0288 Keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka
 - c. No. 04110.143 tanggal 7 Agustus 1987 tentang 04110.0288 Petunjuk pelaksanaan peramalan dan pengolahan bersama data statistik padi dan palawija.

Dalam realisasinya di daerah khususnya Kabupaten Deli Serdang kerjasama ini terjalin antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Deli Serdang dan Bupati sebagai pengambil keputusan untuk dijadikan kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang pertanian.

C. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Statistik Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 adalah untuk memberi gambaran secara rinci mengenai penggunaan luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada trend tahun 2013 sampai dengan 2015 seperti luas lahan sawah irigasi (berpengairan) dan luas lahan sawah non irigasi (tidak berpengairan).

Analisis data ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam merencanakan serta merumuskan strategi pembangunan khususnya pada sektor pembangunan di bidang pertanian.

D. Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan ini, karena keterbatasan dan ketersediaan data maka yang dibahas umumnya mengenai penggunaan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Penyajian analisa data secara series dimaksudkan agar pengguna/konsumen data (*user*) lebih mudah dalam melakukan analisa dengan mengacu pada tahun sebelumnya.

Cakupan data yang digunakan bersumber dari hasil laporan penggunaan lahan SP-Padi (Survei Pertanian Padi) yang dilaporkan/dikumpulkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang melalui petugas di Kecamatan (UPT Pertanian Kecamatan/ KCD/ Mantri Tani). Jumlah laporan yang dikumpulkan berasal dari 25

kecamatan. Laporan SP- Lahan ini dilaporkan bersifat tahunan dan dikirim ke BPS Kabupaten untuk dilakukan pengolahan melalui SIMTP (Sistem Informasi *Managemen* Tanaman Pangan).

Data yang disajikan sebelumnya dilakukan pengeditan (penyuntingan data) dan peng-*entri*-an data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan kekonsistensi-an laporan antar kecamatan untuk menghasilkan laporan total kabupaten yang akurat.

E. Metodologi

Untuk menyusun publikasi ini penelitian dilakukan secara sensus (lengkap) artinya dilakukan pengumpulan laporan penggunaan lahan sawah terhadap 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

Data yang disajikan sebelumnya dilakukakan *editing* (penyuntingan data) dan pengentrian melalui program Sistem Informasi *Managemen* Tanaman Pangan (SIMTP). Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan kekonsistensian laporan antar kecamatan yang dilakukan oleh UPT Pertanian Kecamatan / KCD/ Mantri Tani untuk menghasilkan laporan angka kabupaten yang lebih akurat.

Penyajian data selain berupa tabel, juga dilakukan dalam bentuk grafik agar data yang ditampilkan siap pakai (*instant*) dan lebih cepat dimengerti untuk mengambil keputusan. Disamping lebih mudah dipahami untuk membandingkan luas lahan bukan sawah dari trend tahun 2013 sampai dengan 2015.

Bab II

Konsep dan Definisi

A. Konsep dan Definisi

Dalam kegiatan perstatistikan nasional, konsep dan definisi memegang peranan yang sangat penting. Tidak mungkin suatu kegiatan sensus atau survei dilaksanakan tanpa merumuskan konsep dan definisi yang akan digunakan terlebih dahulu. Konsep dan definisi inilah yang akan digunakan untuk menentukan arah dan batasan-batasan yang diinginkan dalam suatu kegiatan statistik.

Perlu dijelaskan disini mengenai konsep dan definisi yang mendukung penulisan ini khususnya mengenai Sektor Pertanian dalam Penggunaan Luas Lahan Sawah antara lain:

1. Daftar Laporan SP-Lahan

Daftar SP-Lahan ini digunakan untuk melaporkan luas lahan menurut penggunaannya yang berada di wilayah administrasi kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rakyat, perusahaan, pemerintah dan lain-lain. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Data yang diisikan adalah keadaan lahan yang sebenarnya dan bukan berdasarkan status.

2. Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, Lahan Bengkok, Lahan Serbotan, Lahan Rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

3. Lahan Sawah Irigasi (Berpengairan)

Lahan Sawah Berpengairan (Irigasi) yaitu lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU (Pekerjaan Umum) maupun dikelola sendiri oleh masyarakat. Lahan sawah irigasi terdiri dari :

- a. **Lahan Sawah Irigasi Teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan skunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh PU.
- b. **Lahan Sawah Irigasi Setengah Teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama

halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis adalah air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

c. **Lahan Sawah Irigasi Sederhana (PU)** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

Ciri-ciri irigasi sederhana adalah air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

d. **Lahan Sawah Irigasi Non PU** adalah sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

4. **Lahan Sawah Non Irigasi (Tak Berpengairan)**

Lahan Sawah Tak Berpengairan (Non Irigasi) adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air alam seperti: air hujan, pasang surutnya air sungai/laut, dan air rembesan. Lahan sawah non-irigasi ini meliputi:

a. **Lahan Sawah Tadah Hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

- b. Lahan Sawah Pasang Surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- c. Lahan Sawah Lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
- d. Lahan Sawah Polder** adalah lahan sawah yang terdapat didelta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.
- e. Lahan Sawah Lainnya** adalah rembesan-rembesan yang biasanya ditanami padi

5. Lahan Sawah Yang Sementara Tidak Diusahakan

Yang dimaksud dengan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena beberapa alasan misalnya tidak ada tenaga, adanya OPT maka selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan. Bila lahan tersebut tidak diusahakan lebih dari 2 tahun dianggap lahan bukan sawah.

B. Menaksir Luas Lahan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas lahan adalah:

1. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai perairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

Contoh: Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 hektar dalam waktu satu minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari ketentuan diatas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan = 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

2. Laporan petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

3. Banyaknya benih yang digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

Contoh: Untuk satu hektar padi sawah, biasanya memerlukan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut adalah $150/30 \times 1$ ha = 5 ha.

4. **Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

Penjelasan :

- Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman perkarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamannya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan. Cara menghitung luas tanaman campuran tidak akan diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami tanpa memandang apakah jarak antara dua tanaman tersebut normal atau tidak, asal tidak terlalu lebar. Bila terlalu lebar (jarak melintang membujur lebih dari tiga kali dari jarak tanam normal) tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.

C. **Referensi Waktu Data**

Untuk data statistik laporan penggunaan lahan sawah digunakan hasil survei/laporan penggunaan lahan baku sawah keadaan akhir tahun 2013 - 2015 (*per 31 Desember*) dengan menggunakan Daftar SP-LAHAN.

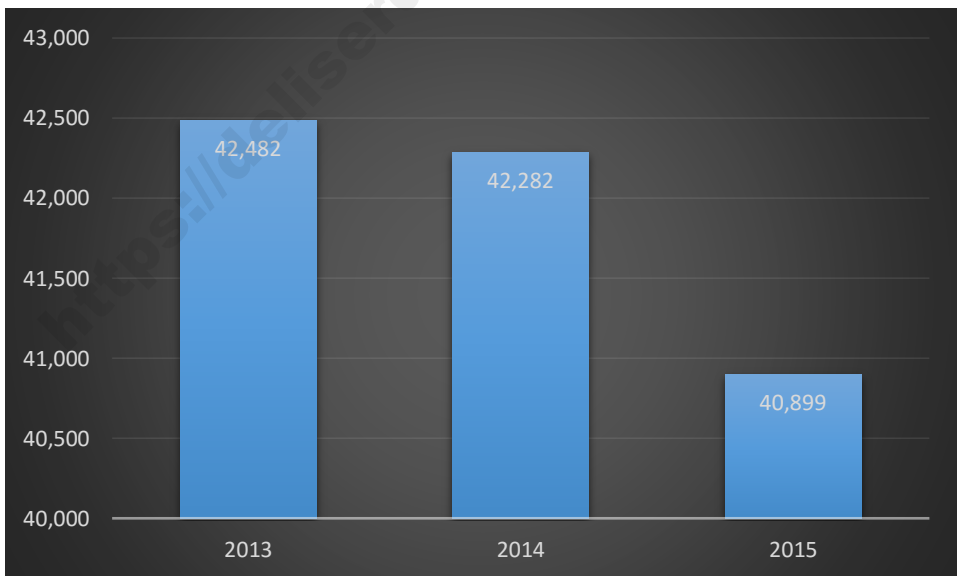
Bab III

Kondisi Umum Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013-2014

A. Penggunaan Lahan Sawah

Lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 adalah seluas 40.889 hektar. Luas lahan ini menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,27 persen. Luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014 adalah seluas 42.282 hektar. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2014, luas lahan sawah menurun dari tahun 2013 sebesar 0,47 persen. Pada tahun 2013 luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang seluas 42.482 hektar.

Grafik 1. Luas Lahan Sawah Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2013 - 2015



Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

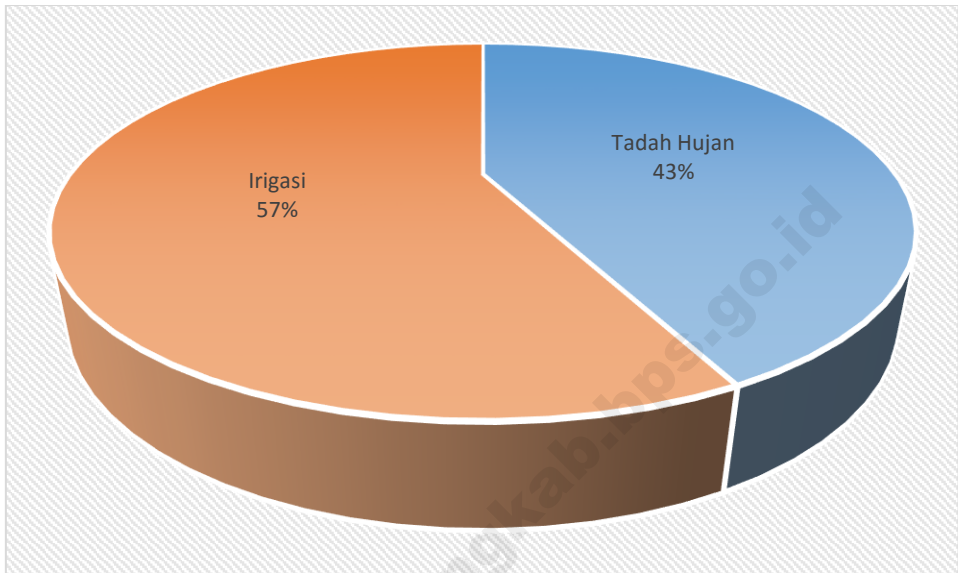
Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang antara lain adalah :

- a) Tingginya alih fungsi lahan sawah terhadap lahan perumahan/ bangunan dan pekarangan tempat tinggal.
- b) Masyarakat petani lebih cenderung memandang nilai ekonomis dari jenis tanaman yang diusahakan seperti tanaman padi beralih kepada tanaman kelapa sawit, karet dan kakao (*coklat*).
- c) Besarnya biaya perawatan (*Production cost*) tanaman padi bila dibandingkan tanaman perkebunan atau tanaman palawija lainnya.
- d) Kestabilan harga jual gabah petani pada komoditi tanaman padi yang tidak bisa mengimbangi harga yang telah ditetapkan pemerintah (*harga patokan pemerintah*).

B. Pembentukan Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang 2015

Porsi yang paling besar dalam pembentukan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 adalah lahan sawah irigasi yakni sebesar 57 persen atau dengan luas 23.452 hektar dan sisanya sekitar 43 persen adalah lahan sawah tadah hujan dengan luas 17.447 hektar.

Grafik 2. Persentase Luas Lahan Sawah Irigasi dan Tadah Hujan
Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

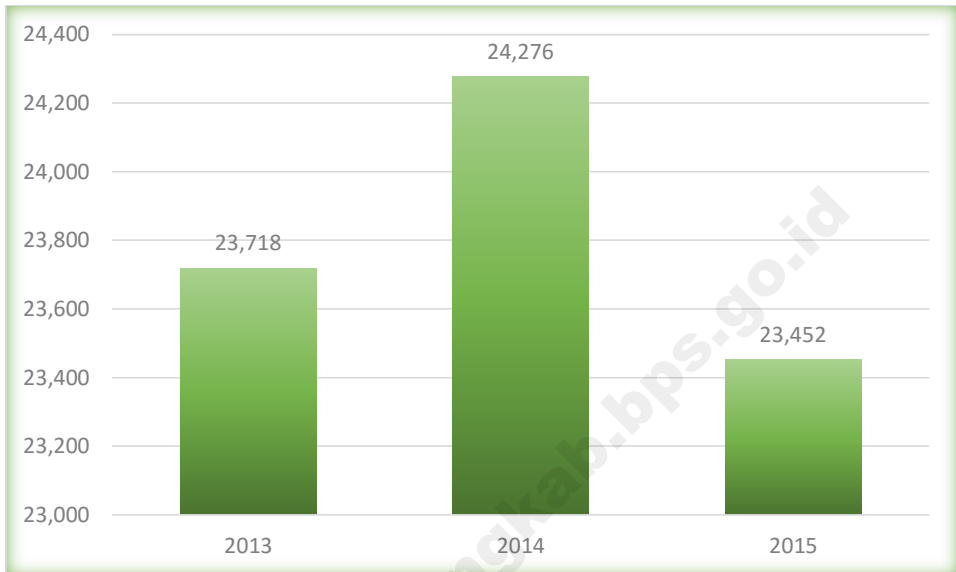


Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

C. Lahan Sawah Irigasi (Berpengairan)

Selama 3 tahun terakhir, sejak tahun 2013 - 2015, luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang paling tinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu 24.276 hektar. Pada tahun 2015, Luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang turun menjadi sebesar 23.452 hektar. Pada tahun 2013 luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 23.718 hektar.

Grafik 3. Luas Lahan Sawah Irigasi Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2013 – 2015

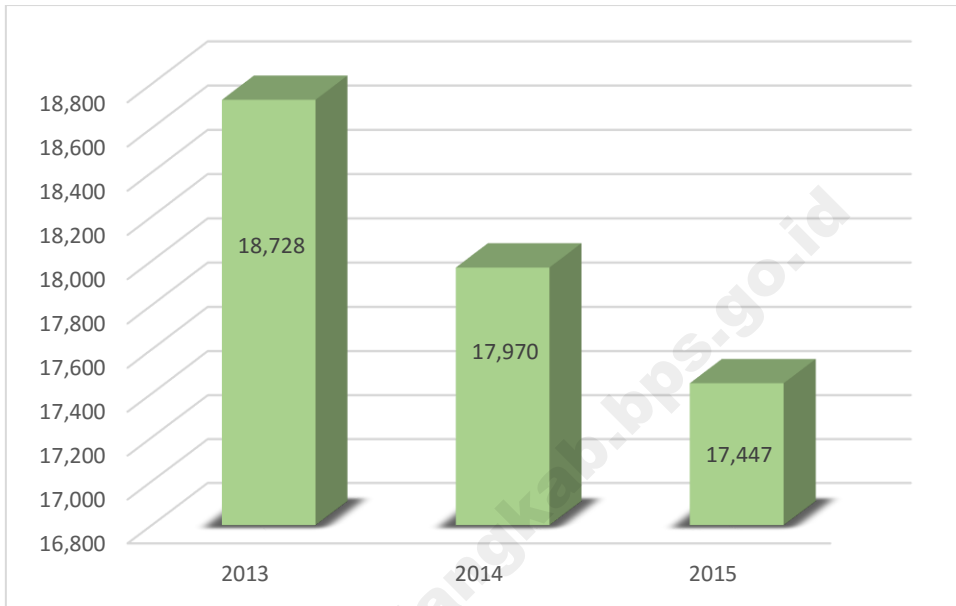


Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

D. Lahan Sawah Tadah Hujan

Luas lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Deli Serdang mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami penurunan. Tahun 2013 Luas lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 18.728 hektar, pada tahun 2014 turun menjadi 17.970 hektar dan turun kembali di tahun 2015 menjadi 17.447 hektar.

Grafik 4. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2013 – 2015



Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel - Tabel



Tabel 1. Total Luas Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	589	589	484
020 Stm Hulu	607	607	670
030 Sibolangit	660	660	650
040 Kutalimbaru	1.200	1.200	1.200
050 Pancur Batu	584	584	584
060 Namo Rambe	1.304	1.304	886
070 Biru-biru	1.007	1.007	1.007
080 Stm Hilir	1.185	1.185	1.115
090 Bangun Purba	67	67	65
190 Galang	1.050	1.050	1.058
200 Tanjung Morawa	2.550	2.550	2.509
210 Patumbak	646	646	460
220 Deli Tua	7	7	14
230 Sunggal	2.498	2.426	2.416
240 Hamparan Perak	7.042	7.042	6.227
250 Labuhan Deli	4.350	4.350	4.400
260 Percut S Tuan	5.226	5.226	5.296
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	4.297	4.297	4.364
290 Beringin	2.739	2.611	2.711
300 Lubuk Pakam	1.621	1.621	1.580
310 Pagar Merbau	2.221	2.221	2.171
Deli Serdang	42.482	42.282	40.899

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 2. Luas Lahan Sawah yang ditanami \geq Tiga kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	30	0	0
070 Biru-biru	0	0	50
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	500
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	1.400	1.408	206
240 Hamparan Perak	878	1.452	1.362
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	320
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	500
Deli Serdang	2.308	2.860	2.938

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 3. Luas Lahan Sawah yang ditanami dua kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	579	474	452
020 Stm Hulu	542	353	524
030 Sibolangit	660	660	650
040 Kutalimbaru	438	500	500
050 Pancur Batu	584	584	584
060 Namo Rambe	829	730	272
070 Biru-biru	1.007	1.007	933
080 Stm Hilir	1.185	1.185	1.115
090 Bangun Purba	67	65	65
190 Galang	1.050	1.004	520
200 Tanjung Morawa	2.550	2.550	2.509
210 Patumbak	571	571	430
220 Deli Tua	7	7	14
230 Sunggal	1.098	1.018	2.210
240 Hamparan Perak	4.261	4.090	3.665
250 Labuhan Deli	3.950	1.835	1.750
260 Percut S Tuan	4.661	4.661	4.731
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	2.519	2.519	2.250
290 Beringin	2.739	2.611	2.711
300 Lubuk Pakam	1.619	1.601	1.580
310 Pagar Merbau	2.185	2.185	1.671
Deli Serdang	34.133	31.242	30.168

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 4. Luas Lahan Sawah yang ditanami satu kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	10	10	0
020 Stm Hulu	0	139	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	262	700	700
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	445	574	614
070 Biru-biru	0	0	24
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	38
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	75	75	30
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	1.903	1.500	1.200
250 Labuhan Deli	400	2.515	2.650
260 Percut S Tuan	565	565	565
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	1.778	1.778	1.794
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	2	10	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	5.440	7.866	7.615

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 5. Luas Lahan Sawah yang ditanami tanaman lainnya
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	105	0
020 Stm Hulu	65	115	146
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	500	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	2	0
190 Galang	0	46	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	565	268	146

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 6. Luas Lahan Sawah yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	32
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	10	0
310 Pagar Merbau	36	36	0
Deli Serdang	36	46	32

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 7. Total Luas Lahan Sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	579	579	474
020 Stm Hulu	607	607	433
030 Sibolangit	660	660	650
040 Kutalimbaru	300	300	300
050 Pancur Batu	197	197	197
060 Namo Rambe	1.179	1.179	697
070 Biru-biru	983	983	983
080 Stm Hilir	1.185	1.185	1.115
090 Bangun Purba	67	50	50
190 Galang	1.040	1.040	1.040
200 Tanjung Morawa	2.045	2.045	2.028
210 Patumbak	215	215	215
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	1.888	1.838	1.553
240 Hamparan Perak	1.275	1.879	1.789
250 Labuhan Deli	1.275	1.425	1.575
260 Percut S Tuan	3.610	3.610	3.800
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	957	957	1.081
290 Beringin	1.898	1.774	1.774
300 Lubuk Pakam	1.574	1.569	1.528
310 Pagar Merbau	2.177	2.177	2.163
Deli Serdang	23.718	24.276	23.452

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 8. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami \geq Tiga kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	30	0	0
070 Biru-biru	0	0	50
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	500
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	1.090	1.098	206
240 Hamparan Perak	675	1.249	1.159
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	320
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	500
Deli Serdang	1.795	2.347	2.735

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 9. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami dua kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	579	474	442
020 Stm Hulu	542	353	327
030 Sibolangit	660	660	650
040 Kutalimbaru	300	300	300
050 Pancur Batu	197	197	197
060 Namo Rambe	704	605	170
070 Biru-biru	983	983	933
080 Stm Hilir	1.185	1.185	1.115
090 Bangun Purba	67	50	50
190 Galang	1.040	994	510
200 Tanjung Morawa	2.045	2.045	2.028
210 Patumbak	215	215	215
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	798	740	1.347
240 Hamparan Perak	600	630	630
250 Labuhan Deli	1.275	1.425	1.575
260 Percut S Tuan	3.610	3.610	3.800
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	957	957	761
290 Beringin	1.898	1.774	1.774
300 Lubuk Pakam	1.574	1.569	1.528
310 Pagar Merbau	2.177	2.177	1.663
Deli Serdang	21.413	20.950	20.022

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 10. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami satu kali
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	139	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	445	574	527
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	30
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	445	713	557

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 11. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	105	0
020 Stm Hulu	65	115	106
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	46	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	65	266	106

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 12. Luas Lahan Sawah irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	32
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	0	0	32

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 13. Total Luas Lahan Sawah Tadah Hujan
di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	10	10	10
020 Stm Hulu	0	0	237
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	900	900	900
050 Pancur Batu	387	387	387
060 Namo Rambe	125	125	189
070 Biru-biru	24	24	24
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	17	15
190 Galang	10	10	18
200 Tanjung Morawa	505	505	481
210 Patumbak	431	431	245
220 Deli Tua	0	0	7
230 Sunggal	610	588	863
240 Hamparan Perak	5.767	5.163	4.438
250 Labuhan Deli	3.075	2.925	2.825
260 Percut S Tuan	1.616	1.616	1.496
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	3.340	3.340	3.283
290 Beringin	841	837	937
300 Lubuk Pakam	47	52	52
310 Pagar Merbau	8	8	8
Deli Serdang	18.728	17.970	17.447

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 14. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	310	310	0
240 Hamparan Perak	203	203	203
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	513	513	203

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 15. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	10
020 Stm Hulu	0	0	197
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	138	200	200
050 Pancur Batu	387	387	387
060 Namo Rambe	125	125	102
070 Biru-biru	24	24	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	15	15
190 Galang	10	10	10
200 Tanjung Morawa	505	505	481
210 Patumbak	356	356	215
220 Deli Tua	0	0	7
230 Sunggal	300	278	863
240 Hamparan Perak	3.661	3.460	3.035
250 Labuhan Deli	2.675	410	175
260 Percut S Tuan	1.051	1.051	931
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	1.562	1.562	1.489
290 Beringin	841	837	937
300 Lubuk Pakam	45	32	52
310 Pagar Merbau	8	8	8
Deli Serdang	12.720	10.292	10.146

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 16. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	10	10	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	262	700	700
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	87
070 Biru-biru	0	0	24
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	8
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	75	75	30
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	1.903	1.500	1.200
250 Labuhan Deli	400	2.515	2.650
260 Percut S Tuan	565	565	565
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	1.778	1.778	1.794
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	2	10	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	4.995	7.153	7.058

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 17. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	40
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	500	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	2	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	500	2	40

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 18. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	10	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	0	10	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang
Jl. Karya Utama Komplek Pemkab Deli Serdang, Lubuk Pakam
Deli Serdang -Sumatera Utara, 20514
Telepon : 061 – 7951326 ; Faksimili : 061 – 7951326
e-mail : bps1212@bps.go.id ;
website : <http://deliserdangkab.bps.go.id>

